

 JGCI JOURNAL OF GRAPHIC DESIGN AND CREATIVE INDUSTRIES Published by Program Studi Desain Komunikasi Visual FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia	ONLINE ISSN -3025-924X
	<i>Vol. 2 No. 2, 2024</i> <i>Page 50-59</i>

REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM LOGO G20 INDONESIA 2022

Ahmad Fatoni¹, Jupriani²
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang
Sumatera Barat, 25171, Indonesia
 Email: ahmad.fatoni1723@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd
 Accepted: 20xx-mm-dd

Published: 20xx-mm-dd
 DOI: 10.24036/dekave.v11i1.xxxx

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi bentuk visual yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022. Bentuk-bentuk tersebut diidentifikasi guna mengetahui representasi budaya Indonesia yang terdapat di dalam logo G20 Indonesia 2022. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bentuk visual dan makna logo G20 Indonesia 2022 dianalisis melalui teori praikonografis (*preiconographical*), ikonografis (*iconography*), dan ikonologis (*iconology*) yang dikemukakan oleh Edward Panofsky. Unsur visual seperti bentuk, warna, tipografi, yang terdapat pada logo G20 Indonesia 2022 diidentifikasi melalui proses tersebut. Ketiga tahap ini mengkaji makna tersembunyi dari logo G20 Indonesia 2022 yang dikaitkan dengan mentalitas dasar budaya. Tahap ini menjadi dasar pijakan bagi peneliti untuk menganalisis data. Peneliti menganalisis bentuk visual dan makna dari logo G20 Indonesia 2022 untuk mengetahui hubungan antara logo tersebut dengan budaya Indonesia. Analisis tampilan visual dan makna itu dilakukan guna menyimpulkan representasi budaya Indonesia dalam logo G20 Indonesia 2022. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa logo G20 Indonesia 2022 memiliki bentuk dan makna yang merepresentasikan budaya Indonesia.

Kata kunci: budaya, bentuk, makna, logo

Pendahuluan

Budaya merupakan wujud dari peradaban pembentuk kebiasaan atau pola pikir masyarakat yang terus berkembang. Kehidupan bermasyarakat dipengaruhi oleh budaya yang berasal dari manifestasi kerja jiwa manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kroeber dan Kluckhohn (1952:34) yang mengatakan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan kerja jiwa manusia dalam arti seluas-luasnya. Kebudayaan pada prinsipnya didasari oleh berbagai sistem kebutuhan manusia. Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dalam perilaku konsumen, sehingga juga memberikan pengaruh pada produsen untuk mengonsept produk atau jasa (Kotler, 2005:203). Oleh karena itu, budaya memegang peranan penting dalam memberikan pengaruh yang kuat pada setiap desain. Unsur budaya membantu para desainer dalam membuat karya desain. Kesenian merupakan salah satu unsur budaya yang menjadi sarana mengekspresikan kebebasan dan kreativitas desainernya (Kluckhohn, 1953:508). Banyak budaya Indonesia yang menarik untuk digunakan sebagai desain, seperti kesenian

tradisional daerah yang dapat terlihat dari berbagai media, misalnya dari sebuah logo. Secara sederhana, logo dapat diartikan sebagai gambar atau huruf yang memiliki makna tertentu dari suatu lembaga, perusahaan, daerah, organisasi, negara, dan lainnya yang membutuhkan sesuatu agar mudah diingat, serta mewakili makna yang terkandung didalamnya.

Pada era globalisasi dan teknologi saat ini, desain komunikasi visual membawa logo bukan hanya sebagai senjata promosi yang efektif, namun juga untuk merepresentasikan identitas yang diwakilinya. Salah satu logo yang menjadi kebanggaan Indonesia ialah logo G20 Indonesia 2022 karena telah membawa Indonesia ke mata dunia internasional. Logo G20 Indonesia 2022 dibuat oleh Indonesia khusus untuk event G20 tahun 2022. G20 atau *Group of Twenty (G20) Finance Ministers and Central Bank Governors* merupakan sebuah forum utama kerja sama internasional yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia. G20 merupakan organisasi yang diikuti oleh Indonesia dan negara-negara lainnya di dunia.

Dalam sebuah logo, bentuk, warna, dan tipografi dapat mengomunikasikan secara visual makna dari tanda-tanda yang digunakan. Peneliti ingin mendapatkan gambaran yang tepat tentang bentuk visual dan makna yang terkandung di dalam logo G20 Indonesia 2022. Atas dasar latar belakang inilah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk visual dan makna yang terdapat pada logo G20 Indonesia 2022. Peneliti memaparkan penelitian ini secara analisis deskriptif dengan mengumpulkan referensi dari berbagai literatur dan artikel populer mengenai logo G20 Indonesia 2022 yang kemudian dikaji secara mendalam berdasarkan studi desain komunikasi visual.

Metode

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengkaji bentuk-bentuk visual dalam logo G20 Indonesia 2022 yang dikaitkan dengan budaya Indonesia. Penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian dengan menulis istilah-istilah teknis penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif (Schwandt dalam Creswell, 2010:167). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan juga sistematis.

Lebih lanjut, jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan, melukiskan, dan mengungkapkan sebuah ide, pemikiran secara apa adanya (Nawawi, 2007:63). Bhattacharjee (2012:6) menjelaskan penelitian deskriptif (*descriptive*) ialah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara menyeluruh dan apa adanya dari suatu fenomena. Penelitian tipe ini menekankan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif dapat menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Inilah alasan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif, penulis menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2010:15). Dengan kata lain, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen

utama dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:223). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen atau *human instrument*. Penulis melakukan pengamatan langsung, mengumpulkan data berupa bentuk, warna, dan tipografi yang terdapat dalam logo G20 Indonesia 2022. Data yang dikumpulkan kemudian diolah untuk dideskripsikan dengan tepat dan jelas. Penulis menganalisis bentuk visual dan makna dari logo G20 Indonesia 2022 untuk mengetahui hubungan antara logo tersebut dengan budaya Indonesia.

Bentuk-bentuk visual pada logo G20 Indonesia 2022 yang dikaitkan dengan budaya Indonesia diobservasi dan didokumentasikan berdasarkan metode yang bersifat ilmiah, serta terpercaya. Hal ini dapat tercapai dengan didukung oleh pendeskripsian, analisis, dan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan teori, data, dan literatur yang dikumpulkan. Setiap tampilan visual dan makna yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022 dideskripsikan secara deskriptif atau apa adanya. Tahap terakhir yang ditempuh ialah menyimpulkan bentuk visual dan maknanya untuk menentukan ada atau tidaknya representasi budaya Indonesia di dalam logo G20 Indonesia 2022. Pendeskripsian secara utuh terhadap objek penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dengan demikian, peneliti memperoleh temuan-temuan sebagai hasil penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Perhelatan acara Presidensi Indonesia G20 2022 telah dimulai sejak Desember 2021. Sebagai tuan rumah acara Presidensi G20 kali ini, Indonesia memiliki kesempatan emas dalam memperkenalkan budaya kepada dunia internasional melalui sebuah karya desain logo. Logo G20 Indonesia 2022 terdiri dari bentuk visual dan verbal. Penulis menguraikan seluruh bentuk visual tersebut sebagai berikut.

1. Bentuk Visual Logo G20 Indonesia 2022

Setiap karya seni memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menangkap makna yang terdapat di dalam karya seni. Tahap awal yang dilakukan untuk mengkaji makna dari karya seni disebut dengan praikonografis (*preiconographical*). Dengan praikonografis, suatu karya seni diidentifikasi melalui bentuk-bentuk yang masih murni (alami). Dengan kata lain, praikonografis menjadi pemaknaan pertama (primer) dari karya seni. Bentuk murni atau Panofsky sebut sebagai *pure forms* diidentifikasi melalui konfigurasi garis dan warna. Bentuk-bentuk ini menjadi sebuah representasi dari objek alamiah atau *natural meanings*. Adapun bentuk-bentuk visual dari logo G20 Indonesia 2022 diuraikan sebagai berikut:

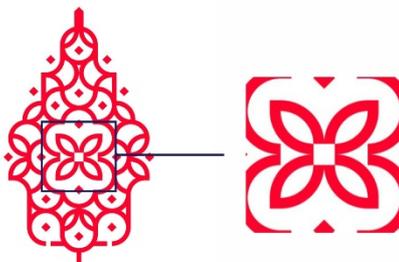
- a. Gunungan Wayang



Gambar Gunungan Wayang

Konfigurasi garis yang mengerucut dan meruncing pada bagian atas logo G20 Indonesia 2022 merupakan bentuk alamiah (*pure forms*) dari sebuah Gunungan Wayang. Konfigurasi garis yang meruncing pada bagian atas ini menyerupai sebuah segitiga. Bentuk tersebut menjadi sebuah representasi objek alamiah (*natural meanings*) dari bentuk gunung api. Bentuk yang memiliki konfigurasi garis seperti ini dinamakan sebagai gunungan. Konfigurasi garis yang meruncing seperti gunung api pada bagian atas dan lekukan yang tampak pada logo G20 Indonesia 2022 mendeskripsikan gunungan yang biasa digunakan dalam pewayangan, sehingga disebut dengan Gunungan Wayang. Bentuk Gunungan Wayang diperlihatkan secara jelas di dalam logo G20 Indonesia 2022, bahkan bentuk ini menjadi bentuk utama pada logo. Disamping itu, bentuk Gunungan Wayang yang dicermati secara keseluruhan mempunyai warna pertama (*primary color*), yaitu warna merah. Kemudian, warna putih menjadi latar belakang dari bentuk Gunungan Wayang ini.

b. Motif Batik Kawung

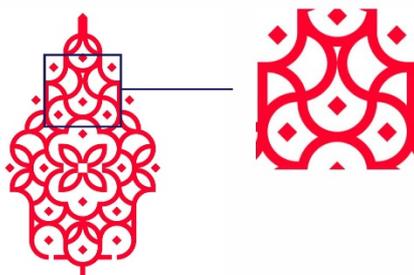


Gambar Motif Batik Kawung

Bentuk selanjutnya yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022 ialah motif batik kawung. Bentuk motif batik kawung diidentifikasi dari bentuk alamiah atau *pure forms* dari buah kawung. Buah ini disebut juga dengan buah aren atau buah kolang kaling yang merupakan tanaman sejenis kelapa. *Pure forms* dari buah kawung berbentuk bulat pipih dan berwarna putih. Bentuk buah kawung menjadi inspirasi terciptanya motif batik kawung. Bentuk motif kawung terlihat sangat jelas di logo G20 Indonesia 2022. Dalam logo G20 Indonesia 2022, motif batik kawung berbentuk bulatan persis menyerupai bentuk buah kawung. Oleh karena itu, motif batik kawung yang diperlihatkan di dalam

logo G20 Indonesia 2022 merupakan representasi objek alamiah dari bentuk buah kawung yang berjejer dan tersusun rapi secara geometris.

c. Motif Batik Sulusur Tanaman



Gambar Motif Batik Sulusur Tanaman

Disamping bentuk-bentuk yang telah dipaparkan di atas, bentuk lainnya yang ditemukan pada logo G20 Indonesia 2022 ialah motif batik sulusur tanaman. Motif batik sulusur tanaman yang terlihat pada logo G20 Indonesia 2022 mempunyai bentuk spiral dan lengkung pilin tegar yang diidentifikasi dari bentuk sulusur tanaman dengan corak flora yang berbentuk spiral dan melengkung. Bentuk spiral dan melengkung-lengkung tersebut merupakan bentuk alamiah atau *pure forms* dari sulusur tanaman. Di sisi lain, objek alamiah (*natural meanings*) dari sulusur tanaman ialah sejenis tunas atau batang tanaman menjalar yang masih muda.

d. G20 INDONESIA 2022



Gambar G20 INDONESIA 2022

Dalam logo G20 Indonesia 2022 terdapat bentuk verbal "G20 INDONESIA 2022". Posisi bentuk verbal ini terletak pada bagian bawah bentuk Gunungan Wayang. Huruf yang digunakan dalam bentuk verbal pada logo, bertipe *Ela Demiserif* dengan jenis *font serif* yang diberi warna biru. *Font* ini memiliki karakteristik *serif* dan sudut lengkung yang berukuran kecil. *Font Ela Demiserif* pada logo G20 Indonesia 2022 merupakan klasifikasi tipografi huruf *transitional* yang diidentifikasi melalui bentuk sumbu dari 'O' tegak vertikal dan bentuk kontras *stroke* yang cukup. Logo ini mempunyai latar belakang berwarna putih.

2. Representasi Budaya Indonesia Pada Logo G20 Indonesia 2022

Setelah menjelaskan tahapan untuk menangkap makna primer yang terdapat dalam karya seni melalui praikonografis (*preiconographical*), tahap selanjutnya ialah mengidentifikasi makna sekunder. Makna dari lambang-lambang diartikan dengan menghubungkan antara motif pada karya seni dengan unsur, konsep, atau makna terkait pada karya itu sendiri. Tahap ini disebut sebagai ikonografis (*iconography*). Ikonografis menjadi langkah kedua dalam menghubungkan bentuk logo G20 Indonesia 2022 dengan makna sekunder, terkait ada atau tidaknya unsur budaya Indonesia di dalam logo ini.

Sementara itu, tahap selanjutnya yang peneliti jabarkan ialah ikonologis (*iconology*). Ikonologis berarti menginterpretasikan karya seni dengan menetapkan makna yang terkandung di dalamnya. Ikonologis merupakan tahap identifikasi akhir yang dilakukan untuk menemukan representasi budaya Indonesia dalam logo G20 Indonesia 2022. Dalam mendapatkan makna ikonologis, peneliti mengidentifikasi karya seni melalui bentuk-bentuk yang masih murni, selanjutnya menerjemahkan karya seni dengan menghubungkan pada konsep. Terakhir, peneliti mendapati makna ikonologis sebagai hasil temuan penelitian yang dijelaskan di bawah ini.

a. Gunungan Wayang

Salah satu bentuk yang terdapat di dalam logo G20 Indonesia 2022 adalah Gunungan Wayang. Gunungan Wayang merupakan sebuah warisan budaya yang berasal dari kebudayaan Jawa yang digunakan dalam pagelaran pewayangan. Berdasarkan makna ikonografisnya, Gunungan Wayang melambangkan berbagai kehidupan yang dialami oleh manusia di dunia berupa cipta, rasa, dan karsa. Kemudian, warna merah pada Gunungan Wayang merupakan warna yang mengilustrasikan bendera Indonesia, sedangkan warna putih pada latar belakang Gunungan Wayang dipakai guna memudahkan *audience* melihat logo G20 Indonesia 2022. Gunungan Wayang dalam logo ini mempunyai makna ikonologis yang merepresentasikan sebuah harapan dari kehidupan manusia yang memiliki semangat dan optimisme untuk pulih bersama pascapandemi Covid-19, sekaligus juga memperlihatkan identitas Indonesia kepada dunia internasional.

b. Motif Batik Kawung

Logo G20 Indonesia 2022 mempunyai bentuk motif batik kawung. Jika dilihat dari makna ikonografis, motif batik kawung menjadi salah satu motif batik tradisional yang berasal dari daerah Jawa, Indonesia, khususnya dari Yogyakarta. Semua bagian dari tanaman aren dapat digunakan oleh manusia, mulai dari akar, batang, ijuk, nira, dan juga buahnya. Pada logo G20 Indonesia 2022, tanaman aren dilambangkan melalui motif batik kawung. Tanaman aren yang direpresentasikan dari motif batik kawung tersebut memberikan sebuah makna untuk pemakainya agar berguna bagi orang banyak. Dalam G20 Indonesia 2022, Indonesia diharapkan dapat memberikan semangat dan dampak positif atau manfaat kepada sesama, tidak hanya masyarakat Indonesia, namun juga kepada dunia internasional. Selain itu, Indonesia memperkenalkan salah satu warisan budaya Indonesia kepada negara lainnya melalui motif batik kawung.

c. Motif Batik Sulus Tanaman

Logo G20 Indonesia 2022 tidak hanya memiliki bentuk Gunungan Wayang dan motif batik kawung saja, tetapi juga mempunyai bentuk motif batik sulur tanaman. Motif batik

sulur tanaman merupakan sebuah representasi dari kebudayaan Jawa yang memperlihatkan keanekaragaman motif batik flora yang ada di daerah pesisiran pulau Jawa. Bentuk motif batik sulur tanaman yang terlihat pada logo G20 Indonesia 2022 menjadi sebuah simbol yang melambangkan perwujudan sebuah kehidupan yang terus berlangsung, tumbuh, dan berkembang. Hal ini diidentifikasi dari makna ikonografinya. Jika dilihat dari sudut pandang ikonologis, motif sulur tanaman yang tampak pada logo G20 Indonesia 2022 merepresentasikan semangat terus tumbuh. Hal yang demikian sesuai dengan harapan Indonesia yang memanfaatkan momentum Presidensi G20 Indonesia 2022 guna menyampaikan pesan kepada dunia untuk terus tumbuh menjadi lebih baik terkait pemulihan, inklusif, dan berkelanjutan.

d. Bentuk Verbal G20 INDONESIA 2022

Bentuk verbal yang terdapat dalam logo tertulis “G20 INDONESIA 2022”. Penggunaan warna biru pada tulisan “G20 INDONESIA 2022” mewakili jati diri Indonesia yang merupakan negara maritim. Warna biru ini dipilih untuk merepresentasikan Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Selain itu, warna biru yang diterapkan pada logo G20 Indonesia 2022 bertujuan untuk memberikan kesan ketenangan, kepercayaan dan keharmonisan. Secara tidak langsung, warna biru yang dipilih Indonesia memberikan filosofi mendalam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesungguhan Indonesia dalam membangun citra negara yang khas dapat dilihat oleh mata dunia internasional. Latar belakang yang berwarna putih bertujuan agar tulisan lebih mudah dilihat. Berdasarkan uraian diatas diperoleh makna praikonografis, ikonografis, dan ikonologis dari logo G20 Indonesia 2022 yang lebih lanjut peneliti jabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk dan Representasi Budaya dalam Logo G20 Indonesia 2022

Bentuk Gunungan Wayang	Praikonografis	Ikonografis	Ikonologis
	<p>Bentuk Gunungan Wayang yang mengerucut dan meruncing pada bagian atas terinspirasi dari bentuk gunung api.</p> <p>Keseluruhan Gunungan Wayang berwarna merah dengan latar belakang warna putih.</p>	<p>Gunungan Wayang merupakan warisan kebudayaan Jawa yang merepresentasikan kehidupan manusia yang memiliki cipta, rasa, dan karsa.</p> <p>Warna merah mengilustrasikan bendera Indonesia, sedangkan warna putih digunakan</p>	<p>Gunungan Wayang melambangkan sebuah harapan dalam kehidupan manusia, sehingga Indonesia memiliki semangat dan optimisme untuk pulih bersama dari pandemi.</p> <p>Warna merah pada Gunungan</p>

		agar logo dapat mudah dilihat.	Wayang mewakili identitas Indonesia.
<p>Bentuk Motif Batik Kawung</p> 	<p>Motif batik kawung merupakan susunan dari bulatan buah kawung, sejenis buah kelapa, sering juga disebut buah aren yang berjejer rapi secara geometris.</p>	<p>Motif batik kawung merepresentasikan suatu kegunaan atau manfaat sebagaimana tanaman aren yang semua bagiannya dapat digunakan oleh manusia, mulai dari akar, batang, ijuk, nira, dan buahnya.</p>	<p>Motif kawung mewakili Indonesia tentang keberadaan budaya batik kepada dunia internasional. Motif batik kawung merepresentasikan makna bahwa Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak positif kepada sesama.</p>
<p>Bentuk Motif Batik Sulur Tanaman</p> 	<p>Motif batik sulur tanaman mempunyai bentuk spiral yang melengkung-lengkung sebagaimana yang biasanya terdapat pada batang tanaman menjalar.</p>	<p>Motif batik sulur tanaman menjadi sebuah simbol yang melambangkan perwujudan kehidupan yang terus berlangsung, tumbuh, dan berkembang.</p>	<p>Motif batik sulur tanaman mewakili harapan Indonesia tentang pemulihan, inklusif, dan berkelanjutan.</p>

<p>Bentuk Verbal G20 INDONESIA 2022</p> 	<p>Kata G20 INDONESIA 2022. <i>Font</i> dalam kata ini berjenis <i>font</i> <i>serif</i>, berwarna biru, dan memiliki <i>background</i> berwarna putih.</p>	<p>Seluruh huruf dalam kata G20 INDONESIA 2022 berwarna biru. Warna biru dipilih untuk mengilustrasikan warna laut dan warna putih pada <i>background</i> dipakai agar tulisan lebih mudah dilihat.</p>	<p>Konsistensi Indonesia dalam menerapkan komposisi warna pada logo G20 Indonesia 2022 merupakan bentuk kesungguhan dalam membangun citra Indonesia yang khas. Pemilihan warna tersebut memberikan filosofi mendalam bahwa Indonesia merupakan negara maritim.</p>
---	---	---	--

Kesimpulan

Gunungan Wayang menjadi bentuk pertama yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022. Bentuk ini melambangkan sebuah harapan dalam kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki semangat dan optimisme untuk pulih bersama dari pandemi Covid-19. Kemudian, motif batik kawung menjadi bentuk kedua yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022. Motif batik kawung memiliki makna tentang harapan Indonesia yang dapat memberikan manfaat dan dampak positif kepada sesama. Bentuk berikutnya, yaitu motif batik sulur tanaman yang melambangkan perwujudan kehidupan yang terus berlangsung, tumbuh, dan berkembang. Motif batik sulur tanaman mewakili harapan Indonesia dalam pemulihan, inklusif, dan berkelanjutan. Bentuk lainnya yang ditemukan dari logo G20 Indonesia 2022 ialah bentuk verbal G20 INDONESIA 2022 yang seluruh bentuk verbal ini berwarna biru. Warna biru digunakan untuk mengilustrasikan warna laut. Pemilihan warna biru memberikan filosofi mendalam bahwa Indonesia merupakan negara maritim. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa logo G20 Indonesia 2022 memiliki bentuk dan makna yang merepresentasikan budaya Indonesia.

Rujukan

Bhattacharjee, Anol. (2012). *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices*. USA: University of South Florida.

- Creswell, John W. (2010). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Kluckhohn, Clyde dan A.L.Kroeber. (1952). Culture: A Critical Review of Concepts and Definitions. *Papers of The Peabody Museum of American Archeology and Ethnology, Harvard University, Vol.47, No.1*. Cambridge: The Museum.
- Kluckhohn, Clyde. (1953). Universal Categories of Culture. *Antropology Today* edited A.L.Kroeber. *Chicago University Press* 573: 507-523
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Nawawi, Hadari. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.